

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah proses komunikasi sekelompok orang yang akan dijadikan sasaran dalam kegiatan komunikasi bertujuan supaya dapat ditentukan strategi perancangan, supaya penyampaian dapat disampaikan dengan tepat kepada khalayak yang akan dituju (Cangara, 2010).

Khalayak sasaran adalah salah satu cara untuk dapat menentukan sasaran di dalam proses komunikasi. Khalayak merupakan satu hal yang sangat penting untuk dapat menentukan siapa target sasaran yang akan menjadi sasaran, keberhasilan proses komunikasi dapat ditentukan oleh khalayak.

- **Demografis**

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari ukuran atau statistik, penghitungan dan penyebaran penduduk serta perubahan pada kurun waktu melalui tahap kelahiran, kematian, perkawinan, perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dan perubahan penduduk (Bogue, 1969).

Khalayak sasaran untuk perancangan informasi tentang tarian Ratu Graeni ini adalah remaja awal yang ada di wilayah Kota Bandung khususnya.

-Target : Remaja

- Usia : 12-21 Tahun

Pemilihan usia remaja ini karena pada usia ini proses pertumbuhan terjadi sangat cepat, rasa ingin tahu akan sesuatu yang di lihat juga sangat tinggi. Sehingga membuat informasi itu dapat diterima dengan mudah pada usia ini.

-Jenis Kelamin : Perempuan

Target sasaran ini dipilih tidak dibedakan dikarenakan perancangan merupakan semua bagian kalangan

masyarakat khususnya kota Bandung untuk mengetahui tari tradisional.

-Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Penentuan pendidikan dilihat dari faktor usia. Usia 12-21 merupakan para pelajar tingkat SMP-SMA.

Pendidikan SMP & SMA merupakan masa dimana remaja ingin mengetahui dan mencari permasalahan saat mengalami masalah yang terjadi.

-Status Ekonomi Sosial : Semua kalangan

Kelas bawah, menengah dan atas dipilih karena sasaran yang dipilih merupakan kalangan yang memiliki penghasilan yang cukup tanpa membedakan status sosial.

- **Geografis**

Anak-anak sekolah menengah pertama dan menengah atas yang berada di wilayah Kota Bandung khususnya, karena hasil data dari kuisioner yang dilakukan di sekolah di kota Bandung yang masih kurangnya informasi tari Ratu Graeni.

- **Psikografis**

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi. Sedangkan pengertian remaja menurut Zakiah (1989) adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.

Salah satu cara pembentukan karakter dengan cara memperkenalkan tari tradisional, karena tari tradisional merupakan budaya asli dari masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai macam kesenian termasuk seni tari tradisional.

Pertumbuhan yang terjadi pada masa remaja terbentuk dari kepibadian seseorang yang tidak lain dapat dilihat dari pola pikir dan prilaku yang ada dilingkungan masyarakat yang terjadi karena pengaruh sikap dan perilakunya.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dirancang berupa penyampaian pesan informasi mengenai tari Ratu Graeni. Informasi yang disampaikan diantaranya mengenai tari Ratu Graeni, kostum dan juga gerakan tari tersebut. Foto ilustrasi diambil dari gerakan dan kostum dari tari Ratu Graeni.

Perancangan ini memerlukan sebuah solusi dengan adanya media sebagai alat untuk menyampaikan informasi tersebut yaitu dengan menggunakan media informasi yang digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tari Ratu Graeni. Penyampaian yang akan digunakan dengan foto ilustrasi sehingga khalayak dapat mendapatkan informasi dengan adanya media buku ilustrasi foto.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari komunikasi tentu untuk menginformasikan mengenai tari Ratu Graeni dengan mudah, khalayak sasaran diharapkan bisa mendapatkan informasi yang bermanfaat dari tari Ratu Graeni, menambah untuk menjaga dan melestarikan budaya asli yang dimiliki. Dengan begitu diharapkan khalayak sasaran bisa menambah pengetahuan tari Ratu Graeni.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan pada media informasi tari Ratu Graeni terdiri dari dua pendekatan, pendekatan secara visual dan pendekatan secara verbal.

- Pendekatan Komunikasi secara Visual

Pendekatan komunikasi visual yang terdapat dari media informasi tari Ratu Graeni adalah ilustrasi foto visual dengan pendekatan kepada sosok Ratu Graeni

yang gagah. Elemen yang digunakan antara lain warna, font (*typography*), dan tata letak (*layout*) yang menyesuaikan dengan target dari khalayak sasaran.

- Pendekatan Komunikasi secara Verbal

Pendekatan komunikasi verbal digunakan pada media informasi tari Ratu Graeni yaitu penggunaan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia formal dengan Bahasa sederhana karena target dari audien kalangan pelajar dan masyarakat umum yang ingin mengetahui informasi tari Ratu Graeni dan anak pelajar yang berminat mempelajari kesenian tari. Pesan utama yang akan disampaikan antara lain sejarah, gerakan tari dan kostum yang digunakan oleh Ratu Graeni.

III.2.3 Mandatory

Pemberian mandat pada perancangan ini berhubungan dengan penerbit dan selaku sanggar yang mengajarkan tari Ratu Graeni, karena tujuan yang diharapkan tidak dapat disampaikan tanpa adanya media kepada khalayak sasaran. Media yang akan dibutuhkan adalah media buku. Penerbit dan selaku sanggar adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Logo QMC-A

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

QMC-A adalah sanggar tari yang mengajarkan salah satu tari tradisional yaitu tari Ratu Graeni selain mengajar juga bergerak dibidang penerbitan buku, QMC-A merupakan *mandatory* dan menjadi bagian dari dalam acara peluncuran buku di toko buku terdekat khususnya di kota Bandung.

III.2.4 Materi Pesan

Pesan yang disampaikan berupa informasi mengenai kostum yang digunakan oleh Ratu Graeni dan juga dari gerakan yang dilakukan oleh tari Ratu Graeni. Tokoh pencipta tari Ratu Graeni. Foto ilustrasi yang diambil dengan menggunakan kamera dengan tahapan gerakan yang paling penting untuk di ketahui.

III.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa berisi mengenai suatu gambaran gerak dari bentuk yang akan dideskriptifkan atau di informasikan. Dengan kata lain deskriptif itu menggambarkan seolah-olah orang yang sedang membaca teks tersebut dapat secara langsung merasakan, mendengar maupun melihat secara langsung dengan gambar yang sedang di bahas tersebut dalam suatu tulisan yang berupa paragraph atau teks. Perancangan ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai tari Ratu Graeni.

III.2.6 Strategi Kreatif

Dalam perancangan media informasi tari Ratu Graeni diharapkan informasi yang ingin disampaikan dapat efektif, yaitu informasi tersebut harus bisa memberikan pengetahuan dan wawasan kepada target khalayak dan pesan yang akan disampaikan sehingga mudah diterima baik oleh khalayak. Adapun strategi kreatif yang akan dibuat diantaranya:

- *Copywriting*

Untuk perancangan media informasi perancang memberi nama '*Tari Ratu Graeni*' sebagai identitas (*headline*) yang akan diterapkan pada cover dan media lain yang akan di buat.

Sedangkan pada bagian *subheadline* menggunakan kata '*tari sunda klasik putri*'. Pemakaian *subheadline* ini bertujuan untuk meberikan informasi mengenai tari klasik sunda yang menjadi identitas dari kebudayaan sunda dan tari tradisional.

- *Storyline / Sinopsis*

Tari Ratu Graeni adalah sebuah tarian yang menggambarkan seorang ratu yang bernama “Graeni” dari kerajaan Medang Kamulan. Tarian ini menggambarkan Graeni yang bersiap diri dalam menghadapi serangan dari musuhnya yang bernama “Prabu Gandawikalpa”.

Tari Ratu Graeni termasuk kedalam tari putri dan berkarakter putri *lanyap* (lincah dan anggun), yang di ciptakan Tjetje Somantri sekitar tahun 1949.

- Tahap Menarik Perhatian Audiens

Dengan adanya pendekatan kreatif yang akan dibuat dengan cara membuat sampul media informasi tari Ratu Graeni yang menarik, dan media informasi ini juga akan banyak menggunakan gambar berupa foto dari kostum sampai dengan gerakan yang terdapat dari tari Ratu Graeni.

- Tahap Informasi

Membuat informasi dan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan dari kostum hingga gerakan yang ada pada tari Ratu Graeni.

III.2.7 Strategi Media

Media informasi yang akan dirancang informasi yang diberikan harus tepat, supaya penyampaian informasi yang akan diberikan kepada audiens dapat diterima, kebutuhan terhadap media informasi diharapkan menjadi solusi tepat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Strategi perancangan informasi digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi tari Ratu Graeni yang terdiri dari media utama yang akan digunakan buku dan juga dibuatnya media pendukung.

a. Media Utama Buku

Media utama yang akan dirancang yaitu berupa buku karena buku adalah salah satu sarana pengetahuan yang dalam penggunaa buku tersebut terdapat informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Iyan W (2007) buku adalah kumpulan kertas yang berjilid menjadi kesatuan. Dengan setiap dari sisi sebuah lembaran

kertas disebut dengan halaman. Buku memiliki bagian yaitu dari format, gaya, konten, desain, dan berbagai komponen yang bisa menjadi sumber informasi yang mudah dan tentunya praktis. Belum banyak buku yang membahas khususnya tari Ratu Graeni. Pemilihan media buku ini dikarenakan bukulah yang paling efektif untuk memberikan informasi dan juga memudahkan pembacanya untuk membawa kemana saja dan dapat informasi yang berulang-ulang.

1. *Cover*

cover adalah pembungkus atau pelindung bagian luar buku yang berguna untuk memberikan tanda terhadap buku tertentu (KBBI, 2003)

Cover yang digunakan menunjukkan Ratu Graeni yang sedang menari dengan adanya headline yang memberikan tanda untuk memberi tahukan tarian pada buku tersebut.

2. Daftar isi

Daftar isi adalah catatan atau deretan angka yang disusun dari atas ke bawah untuk memberikan informasi berupa halaman (KBBI, 2003)

Penggunaan dari daftar isi untuk memudahkan khalayak sasaran untuk mencari halaman yang sudah di lihat sebelumnya, dan supaya memudahkan untuk menandai halaman buku yang sudah dibaca.

3. Isi

Isi merupakan bagian yang ada di bagian dalam buku yang memberikan informasi termuat dan terkandung didalamnya (KBBI, 2003)

Buku yang akan dirancang dengan ukuran 25cm x 20cm. Dengan berisikan tentang sejarah, perkembangan dan makna yang terdapat dari tari Ratu Graeni. Penggunaan foto dengan penjelasan dari gerakan tari dan perlengkapan kostum tari Ratu Graeni.

b. Media pendukung

Media pendukung digunakan untuk media tambahan yang dapat mendukung dan memberikan nilai tambah dari media utama. Adapun media pendukung yang akan digunakan meliputi:

- CD DVD Video Tari

Media ini digunakan untuk menampilkan visual dari gerakan tari Ratu Graeni berupa video dengan audio yang digunakan. Sehingga memudahkan pelajar dapat memahami apa yang ingin dipelajari dari tarian Ratu Graeni.

- *X-Banner*

Media ini digunakan di sekolahan dan toko buku sebagai media informasi bahwa buku tari Ratu Graeni telah hadir di sekolah-sekolahan untuk memberikan informasi.

- Poster

Media ini digunakan untuk memberitahukan informasi sekolahan kedatangan *stand* tari Ratu Graeni di sekolahannya dengan dipasang di sekitar sekolah.

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci dibuat menjadi bagian dari *merchandise* setelah mendatangi stand dari tari Ratu Graeni.

- *Tumbler*

Tumbler tempat untuk membawa minum kemana saja dan merupakan media dari *merchandise* yang menjadi pilihan saat ingin memiliki buku tari Ratu Graeni.

- *Tote bag*

Dibuat sebagai bagian dari *merchandise* setelah memiliki buku tari Ratu Graeni.

- *T-Shirt*
Dibuat sebagai bagian dari *merchandise* media ini diberikan setelah membeli buku.
- Stiker
Stiker digunakan untuk mengingatkan dengan tulisan Ratu Graeni yang bisa ditempel dimana saja dan menjadi bagian dari *merchandise* setelah memiliki buku.
- Jam
Jam dibuat sebagai *merchandise* pembelian buku tari Ratu Graeni dengan cara dijual.
- *Sampur (Selendang)*
Selendang digunakan untuk yang ingin mempelajari tari Ratu Graeni setelah membeli buku dan menjadi bagian dari *merchandise*.
- *Stand*
Media pendukung ini digunakan untuk menarik perhatian dari strategi untuk menarik perhatian di sekolah maupun di toko buku stand *ini* tentu akan menjadi perhatian saat di pameran disekolah maupun toko buku untuk menjadi pembeda dari antara buku yang lainnya
- *Flyer*
Media ini digunakan untuk memberitahukan informasi di toko buku dan sekolahan tentang tari Ratu Graeni di sekolahan dengan dipasang di sekitar sekolah.

III.2.8 Strategi Distribusi

Media utama buku yang akan di jual dengan beberapa bonus sampur (selendang) dengan media pendukung berupa *merchandise* dan juga penggunaan media informasi untuk menginformasikan buku tari Ratu Graeni.

Tabel III.1 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

| Media | Distribusi |
|--|--|
| Media Utama : Buku ' <i>Tari Ratu Graeni</i> ' Dengan Bonus 10 selendang untuk hari pertama | Buku tari Ratu Graeni ini dapat dibeli ditoko buku dan pada saat memberikan informasi buku pada bulan september. Dengan buku tari di toko buku Gramedia merdeka di kota bandung dengan bonus pembelian buku mendapatkan <i>Sampur</i> (Selendang). |
| Media Pendukung : Poster & Flyer | Poster & Flyer dikeluarkan untuk menginformasikan buku ' <i>Tari Ratu Graeni</i> ' terdapat poster cetak untuk disebar. Untuk poster penyebaran poster cetak disebar ke seluruh toko buku dan beberapa sekolahan di Kota Bandung. |
| | Toko Buku dikota Bandung. |
| Stand | Stand digunakan untuk promosi pada saat buku di toko buku dan lokasi sekolahan. |
| X-banner | X-banner dikeluarkan ketika prnyampaian informasi Buku ' <i>Tari Ratu Graeni</i> ' diselenggarakan sebagai media yang memberikan informasi mengenai tari diselenggarakan, dan digunakan sebagai media penanda tempat buku berada. |
| CD DVD Video dan Stiker | Berisikan video tari Ratu Graeni sebagai informasi, yang dikeluarkan bersamaan dengan media utama, karena dibuat disatukan kedalam dengan buku sebagai media utama, dan disertakan juga beberapa <i>sticker</i> sebagai media <i>reminding</i> |
| Gantungan Kunci ' <i>Tari Ratu Graeni</i> ' | Merchandise akan diberikan setelah membeli buku ' <i>Tari Ratu Graeni</i> ' baik di toko buku. |
| <i>T-shirt</i> , Jam, <i>Tumbler</i> , dan <i>totebag</i> . | Merchandise ini akan dijual, sebagai media <i>reminding</i> dalam pemberian informasi tari Ratu Graeni tersebut. |

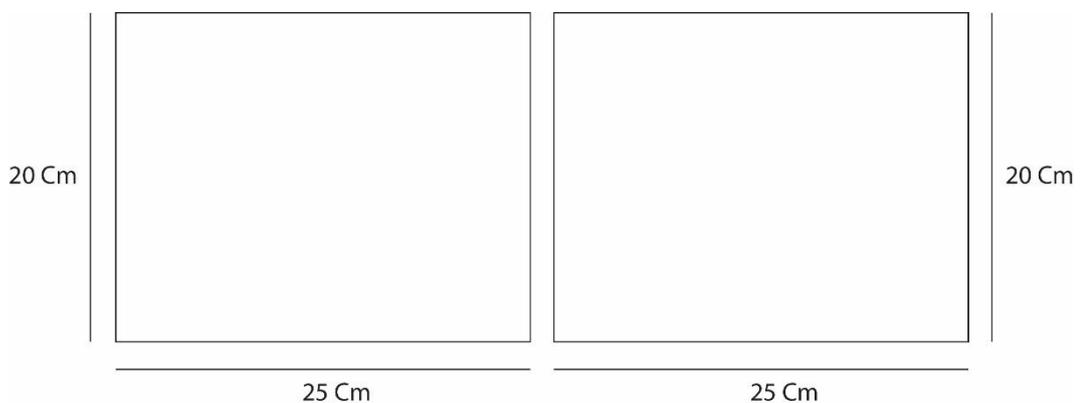
III.3 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan media informasi tari Ratu Graeni ini menampilkan visualisasi yang modern dengan foto. Serta gerakan dan kostum yang ada di dalam tari Ratu Graeni yang disusun dengan fotografi. *Layout* dan tipografi dari desain akan disesuaikan dengan konsep dari penggunaan elemen-elemen desain dari tari Ratu Graeni.

Untuk mendapatkan konsep visual yang menarik pada buku tari Ratu Graeni ini menggunakan visual berupa fotografi, disertai dengan tema warna dan skema warna yang ada pada kostum tari Ratu Graeni.

III.3.1 Format Desain

Format perancangan desain yang digunakan pada buku ini berupa bentuk *custom* dengan ukuran 25cm x 20cm. Dengan pemilihan format ukuran seperti ini dikarenakan ukurannya yang mudah untuk dibawa.



Gambar III.2 Format Desain Media Utama

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

III.3.2 Tata Letak (*Layout*)

Penggunaan tata letak *Layout* yang ingin ditunjukkan yaitu kesan modern dengan penyusunan visual dan teks yang menarik. Penggunaan foto merupakan yang dominan di media utama ini yang terdiri dari foto gerakan tari dan kostum. Isi buku ini juga menggunakan penjelasan nama gerakan dan juga keterangan kostum tari Ratu Graeni.

Tata letak (*layout*) dan gambar foto ilustrasi disesuaikan dengan menonjolkan tipografi, yaitu terdapat *headline* dan *subheadline* sebagai judul dari buku tari Ratu Graeni.



Gambar III.3 Format Tata Letak Pada Buku Depan

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar III.4 Tata Letak Isi Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

III.3.3 Tipografi

Tipografi merupakan bagian yang mewakili bentuk dengan komunikasi dalam pesan, dan bentuk yang dapat di pahami (Danton, 2001, h.58)

Pemilihan huruf yang baik harus memperhatikan jenis dan khalayak sasaran, selain dari bentuk huruf juga haruslah menggambarkan kriteria seorang ratu dan memiliki pesan. Pada judul atau *headline* media informasi tari Ratu Graeni ini menggunakan huruf jenis serif yaitu *Romance Fatal* karena pemilihan huruf ini dapat mewakili ke gagahan dari Ratu Graeni dari lekukan hurufnya. Sedangkan pada *Subheadline* menggunakan jenis huruf *Andalus Regular* karena mewakili keindahan dan elegan.

Pada bagian *body text* pemilihan jenis huruf menggunakan tekton pro yang memberikan kesan yang menarik untuk dibaca.

Untuk *headline* pemilihan *font* memiliki kesan penegasan kegagahan seorang ratu yang digunakan untuk kebutuhan judul pada bagian *cover*. *Font* ini *updated* pada bulan februari tahun 2014 oleh Juan Casco dengan penggunaan gratis untuk semua.



Gambar III.5 Jenis *font* 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Untuk *subheadline* pemilihan *font* digunakan untuk pendukung dari *headline* yang terdapat pada bagian isi. *Font* ini di *updated* pada tahun 1993 dan menjadi bagian dari *MS windows Fonts*.



Gambar III.6 Jenis *font* 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Font tekton pro digunakan pada bagian isi dari buku tari Ratu Graeni, memiliki ciri dari *font* yang sederhana dan tingkat keterbacaan yang cukup baik. *Font* ini *updated* pada tahun 2017 oleh *dafont* dapat digunakan bebas.

Body Text
Tekton Pro
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
<./: '[] \ = -) (* & ^ % \$ # @ ! ~ < > ? ; ' } |

Gambar III.7 Jenis *font* 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang merupakan bagian penjelasan terhadap gambar suatu objek ataupun tokoh dalam karya. Seni dari ilustrasi ini dapat dipakai untuk memperjelas suatu tujuan dan maksud secara visual (A. Kusrianto, 2007, h.140)

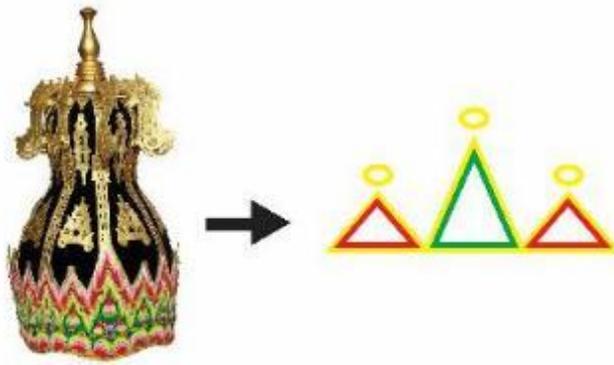
Dalam perancangan media informasi tari Ratu Graeni ini ilustrasi yang akan ditunjukkan berupa visual dari kostum dan gerakan dengan teknik fotografi karena bisa menjelaskan visual dari gerak dan kostum serta menampilkan keindahan tari Ratu Graeni.



Gambar III.8 Contoh Visual

Sumber : Kompas (28 Juni 2018)

Motif mahkota tari Ratu Graeni salah satu ciri khas yang ada di mahkota ratu graeni yang mempunyai warna yang indah untuk dilihat. Dan menarik untuk dijadikan motif untuk media utama.



Gambar III.9 Studi Ilustrasi

Sumber : Dokumen Pribadi (28 Juni 2018)

III.3.5 Warna

Warna merupakan elemen penting yang digunakan untuk mempermudah dan dapat dipahami dengan cara menarik perhatian khalayak dapat berupa teks maupun visual yang mempermudah dan di pahami khalayak sasaran (Supriyono, 2010, h.70).

Dalam pemilihan warna mengacu pada ciri khas warna dari kostum yang digunakan oleh Ratu Graeni yang memiliki pesan di setiap warna yang digunakan, dari warna background dan juga pemilihan warna yang menggunakan tesktur yang dipakai untuk bagian *cover* dan media lainnya. Warna-warna yang digunakan berasal dari ciri khas dari kostum Ratu Graeni, sebagai berikut:



Gambar III.10 Studi Ilustrasi

Sumber : Dokumen Pribadi (28 Juni 2018)

- Tema Warna

Tema warna yang digunakan adalah warna hitam penggunaan warna ini dikarenakan penggunaannya yang di tempatkan hampir di setiap halaman dan warna hitam sangat bagus untuk membatu penekanan kepada warna-warna lainnya.



| | | | |
|---|-------|---------|------|
| C | : 0 | R | : 35 |
| M | : 0 | G | : 31 |
| Y | : 0 | B | : 32 |
| k | : 100 | #231f20 | |

Gambar III.11 Tema Warna Hitam

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Skema Warna

Skema warna yang digunakan dengan warna merah sangat cocok digunakan untuk keberanian seseorang. Yang sesuai dengan keberanian tari Ratu Graeni.



| | | | |
|---|-------|---------|-------|
| C | : 0 | R | : 236 |
| M | : 100 | G | : 33 |
| Y | : 100 | B | : 39 |
| k | : 0 | #ec2126 | |

Gambar III.12 Tema Warna Merah

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Penggunaan warna biru memberikan kesan tenang dan jika digabungkan dengan merah dan oren dapat memberikan kesan percaya.



Gambar III.13 Tema Warna Biru

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

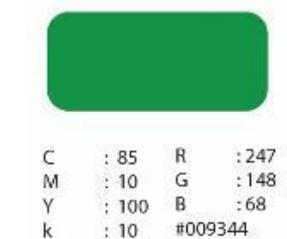
Penggunaan warna oren pada skema warna memberikan kehangatan dengan memberi kesan yang kuat pada warna yang lain ketika di satukan.



Gambar III.14 Tema Warna Oren

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Penggunaan warna hijau digunakan untuk menetralsir mata dan juga dapat menenangkan pikiran dan memberikan kesegaran saat khalayak sasaran melihat warna ini.



Gambar III.15 Tema Warna Hijau

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Warna-warna digunakan merupakan warna yang terdapat pada bagian kostum tari Ratu Graeni dan digunakan untuk skema warna pada perancangan media informasi yang akan dirancang.